

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah diakui bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan suatu peran yang sangat vital dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang tetapi juga di negara-negara maju. Sebab selain memberi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya baik di pedesaan maupun di perkotaan, maka permasalahan ekonomi bangsa yang berupa jumlah pengangguran dapat berkurang. Pemerintah dalam upaya untuk mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan berharap pada peranan UKM yang dianggap mampu dalam menangani masalah-masalah tersebut. UKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang dapat mengurangi pengangguran dan akan berkaitan dengan pengurangan jumlah kemiskinan serta pemerataan pendapatan.

Informasi akuntansi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang. Dengan menyusun proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian, antara lain

mengenai kebutuhan akan kas. Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Mayoritas UKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya sehingga membuat informasi tersebut menjadi lebih mahal bagi perbankan. Menurut grace triana solovida (2003) salah satu permasalahan yang dihadapi UKM adalah pengelolaan keuangan. Umumnya pengelolaan UKM belum teradministrasi dengan baik. Pengusaha UKM menemui kendala pada saat membuat sistem akuntansi yang layak. Mereka menganggap sistem akuntansi memperumit pekerjaan mereka dikarenakan sistem akuntansi akan menghitung secara detail setiap biaya yang harus dikeluarkan (solovida : 2003).

Kendala lain yang tidak kalah pentingnya adalah kurangnya pengetahuan para pelaku UKM akan sistem akuntansi. Akuntansi dalam UKM memainkan peran yang penting dalam memutuskan keberhasilan usaha. Masalah keuangan terkait dengan UKM sedikit berbeda dengan usaha skala besar. Jadi, jika ingin mengelola bisnis dengan cara yang baik, memahami masalah akuntansi adalah hal mutlak. Utilisasi dana yang optimal, kegiatan usaha yang benar, alokasi kredit yang tepat dan evaluasi kompetitor secara periodik serta pengambilan keputusan yang efektif diperlukan dalam pembukuan UKM yang profesional.

Terkait dengan hal ini, banyak pelaku usaha kecil yang tidak paham keuntungan memiliki pembukuan. Dengan memiliki pembukuan pemilik usaha dapat mengetahui kesehatan usaha yang dijalankannya. Tak hanya untuk pihak pemilik, untuk pihak luar seperti pemasok, partner usaha, perbankan, dan pihak

lain seperti pemerintah juga sangat berguna dalam melihat kelayakan dan kepercayaan terhadap usaha yang kita jalankan.

Prihatni dan Noviarini dalam Nisfu Alim Kusuma (2013) menyatakan UKM telah memahami informasi akuntansi, tetapi dalam hal penerapannya belum cukup terpenuhi. Biasanya para pelaku UKM dalam melakukan pencatatan akuntansi hanya melihat berapa uang yang masuk dan berapa uang yang keluar kemudian disisihkan yang menghasilkan laba atau rugi, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk usaha atau non usaha. Para pelaku sering kali mengatakan usahanya berhasil jika dalam penerimaan lebih besar daripada jumlah yang dikeluarkannya dalam satu periode, dan juga jika penerimaan tahun ini lebih besar daripada penerimaan tahun kemarin.

Sebenarnya para pelaku UKM berkewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik, hal itu tersirat dalam Undang-Undang Usaha Kecil dan Menengah No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-Undang Perpajakan (Pinasti, 2007;322). Undang-Undang Usaha Kecil dan Menengah No. 9 tahun 1995 sudah diganti dengan Undang-Undang Usaha Kecil dan Menengah No. 20 tahun 2008. Namun dilihat dalam pelaksanaannya, kebanyakan para pelaku usaha kecil dan menengah tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.

Penelitian Era Astuti (2007) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil di Kabupaten Kudus. Variabel yang signifikan berpengaruh antara lain, skala usaha, masa memimpin perusahaan, dan pelatihan akuntansi yang diikuti manajer.

Sedangkan pendidikan manajer dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian Chelsy Wulandari (2012) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kota Pekanbaru, lebih lanjut menyatakan bahwa variabel yang signifikan berpengaruh antara lain, masa memimpin perusahaan, pendidikan pemilik atau manajer, pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik, dan umur perusahaan. Sedangkan skala usaha tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan penelitian Chelsy Wulandari (2012), peneliti akan mereplikasi dan mengadopsi variabel-variabel penelitiannya antara lain skala usaha, masa memimpin perusahaan, pendidikan pemilik atau manajer, pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik atau manajer dan umur perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sedangkan penelitian sebelumnya adalah Kota Pekanbaru secara menyeluruh. Alasan dipilihnya Kecamatan Tampan sebagai lokasi penelitian karena tempatnya yang mudah dijangkau oleh penulis. Juga karena perkembangan UKM di Kecamatan Tampan cukup pesat sehingga penulis tertarik untuk mengetahui apakah perusahaan kecil dan menengah tersebut telah menyiapkan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan bisnis mereka.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas maka penulis bermaksud ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan meneliti sejauh mana penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah

(UKM) di kecamatan Tampan kota Pekanbaru dengan judul penelitian :
“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYIAPAN DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari Latar Belakang Masalah dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
2. Bagaimana pengaruh masa memimpin perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
3. Bagaimana pengaruh pendidikan manajer terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
4. Bagaimana pengaruh pelatihan akuntansi yang pernah diikuti manajer terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
5. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Bagaimana informasi akuntansi yang disiapkan dan digunakan perusahaan kecil dan menengah untuk berbagai kebutuhan dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagaimana pengaruh variable skala usaha, masa memimpin perusahaan, pendidikan manajer, pelatihan akuntansi yang pernah diikuti manajer dan umur perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi mahasiswa dan akademisi bisa menambah pembendaharaan kepustakaan dan memperkaya jumlah literatur yang digunakan oleh kalangan akademisi.
- b. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi program studi akuntansi pada fakultas ekonomi universitas islam riau dan bisa menjadikan sebagai wawasan dan mengaplikasikan teori dan praktek yang didapat selama ini, terutama mengenai tentang informasi akuntansi.
- c. Dan untuk kedepannya bisa sebagai acuan dan referensi bagi para peneliti yang akan meneliti pembahasan yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah :

BAB I : Bab ini mengurai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan tentang uraian telaah pustaka yang berhubungan dengan penelitian, kerangka pemikiran dan model penelitian serta hipotesis yang digunakan untuk mengungkapkan pertanyaan penelitian.

BAB III : Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Bab ini akan menyajikan gambaran umum lokasi perusahaan yang menjadikan sampel responden meliputi letak lokasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : Bab ini memaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB VI : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan pada bab sebelumnya.